



Perkembangan Pembiayaan Terhadap Laba Bersih Pada Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Sesudah Merger

Agnia Afifah Adha¹, Nana Diana²

^{1,2}Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 18 s Juni 2023

Revised: 27 Juni 2023

Accepted: 02 Juli 2023

This study aims to fulfill and analyze whether there is a significant difference in financing between 2020 before the merger and 2021 after the merger. This study uses financing in the form of murabahah financing, mudharabah financing, and musyarakah financing, as well as net income. The research method used is quantitative research with a comparative/comparative approach. All data obtained from financial reports obtained from bank authority sites that are used as examples, namely Bank Syariah Indonesia, are taken in the form of monthly financial reports issued by Bank Syariah Indonesia. The analytical method of this study was the paired sample t-test and the Wilcoxon signed rank test, which had previously been tested for normality. The analysis results obtained prove that there are differences in murabahah financing, mudharabah financing, musyarakah financing and net profit before and after the merger.

Keywords: Mergers, Financing, Profit and Loss

(*) Corresponding Author: agniaafifah18@gmail.com, nana.diana@fe.unsika.ac.id

How to Cite: Adha A.A., & Diana N. (2023). Perkembangan Pembiayaan Terhadap Laba Bersih Pada Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Sesudah Merger. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8137019>.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk beragama Islam terbanyak di dunia. Maka wajar jika pemerintah optimistis Indonesia bisa menjadi pusat ekonomi syariah dunia. Ekonomi islam atau dikenal pula dengan ekonomi/perniagaan syariah yakni fenomena yang berkembang cukup pesat sebagai sistem ekonomi yang sudah lama tidak berdiri. Persepsi publik terhadap pamornya di Indonesia pada umumnya baik. Cara pengakuannya menunjukkan hal ini. Fakta bahwa Al-Qur'an dan Hadits merujuk pada ekonomi Islam mempercepat perkembangannya di negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam ini.

Di awal tahun 2021 penyatuan BNI Syariah, BRI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri, tiga lembaga keuangan syariah yang berasal dari Unit Usaha Syariah (UUS) bank-bank milik negara, merupakan langkah paling signifikan yang diambil pemerintah untuk memajukan Industri Keuangan Syariah. Bank Syariah Indonesia (BSI) dibentuk ketika tiga perusahaan bergabung.

BSI diprakarsai Presiden Jokowi pada 1 Februari 2021 dengan sumber modal Rp 214,6 triliun dan modal pusat Rp 20,4 triliun. BSI adalah dorongan untuk memperkenalkan bank syariah yang menjadi kebanggaan individu, karena sebagian besar akan menganggap wajar untuk berubah menjadi energi lain untuk pergantian peristiwa keuangan publik dan menambah bantuan pemerintah daerah yang lebih luas. Sifat modern, universal, dan bermanfaat dari perbankan syariah di Indonesia (Rahmatan Lil'Aalamiin) juga tercermin dalam keberadaan Bank Syariah Indonesia. PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk merupakan 50,83% pemegang



saham BSI; 24,85%; PT Bank Negara Indonesia Syariah (Persero) Tbk 17,25 persen terhadap PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (Persero) Tbk.

Ada banyak potensi buat BSI akan terus berekspansi lebih jauh lagi, menjadi wilayah penggerak kelompok bank syariah. Fakta bahwa penduduk muslim terbesar di dunia tinggal di Indonesia membuka peluang sekaligus kapasitas perkembangan yang positif, dukungan iklim, urusan pemerintah untuk menjadikan system ekologi industri halal, dan bank syariah nasional yang dominan dan tangguh.

Dukungan pendanaan untuk kebutuhan atau pengadaan barang, jasa, atau aset tertentu biasanya melibatkan tiga pihak: penyedia dana, penyedia barang, jasa, atau aset tersebut, dan mereka yang menggunakan barang, jasa, atau aset tersebut. Pembiayaan juga dikenal sebagai uang yang diberikan kepada pihak lain oleh satu pihak untuk membantu mereka melakukan investasi yang dirancang, baik sendiri atau melalui dewan. Artinya, pembiayaan yaitu uang yang diberikan agar menunjang permodalan yang dirancang. (Rivai dan Arifin, 2010: 681)

Selain itu, akad yang terlalu sering dipakai dalam perbankan syariah adalah pembiayaan murabahah. Akad transaksi muamalah atau pembiayaan murabahah menggunakan prinsip jual beli perlengkapan dengan harga beli dinaikkan profit yang diterima para pihak. Biaya perolehan diinformasikan oleh dealer kepada pembeli. Harga jual dan jadwal pembayaran harus disetujui oleh 2 belah pihak. Kontrak jual beli menentukan harga jual, yang jika disepakati, tidak dapat diubah selama jangka waktunya.

Pembiayaan mudharabah adalah wujud partisipasi antara setidaknya dua pertemuan di mana pihak utama (shahibul maal) memberikan semua dukungan, sedangkan pemilik modal kepada pengelola (mudharib) dengan pemahaman pembagian manfaat. Struktur ini menggarisbawahi kolaborasi dalam perpaduan komitmen modal tunai 100% dari shahib al-maal dan keterampilan dari mudharib.

Pembiayaan musyarakah adalah partisipasi antara dua orang atau lebih agar melakukan kegiatan usaha yang masing-masing menyumbangkan dana untuk membangun usaha dengan pembagian profit dan akibat, setara persetujuan. Ambisi para pihak untuk partisipasi dalam menumbuhkan harkat aktiva yang didapat berbarengan merupakan landasan transaksi musyarakah. Segala jenis bisnis dimana dua sisi atau lebih menyatukan segala tipe sumber daya, baik berbentuk maupun tidak berbentuk, secara bersamaan.

Table 1. Perkembangan Pembiayaan Terhadap Laba Bersih Pada Bank Syariah Indonesia Sebelum Merger (Dalam Jutaan Rupiah)

PERIODE	MURABAHAH	MUDHARABAH	MUSYARAKAH	LABA BERSIH
Jan-20	19.045.492	399.631	11.550.130	24.300
Feb-20	19.989.707	385.467	11.792.036	41.104
Mar-20	21.030.101	375.380	12.811.867	75.155
Apr-20	21.818.344	376.620	13.198.374	91.788
Mei-20	25.030.869	376.151	13.824.441	106.235
Jun-20	29.316.122	366.416	14.299.485	117.200
Jul-20	22.279.450	352.909	14.651.119	140.090
Agu-20	22.482.197	349.501	14.818.498	168.424
Sep-20	23.542.090	362.818	14.870.149	190.583
Okt-20	23.756.992	348.668	15.025.375	215.273
Nov-20	23.794.134	338.566	15.077.529	242.906
Des-20	23.621.470	315.016	14.665.380	248.054
Jan-21	23.796.072	291.218	14.652.467	37.319

Sumber: ir.bankbsi.co.id

Memanfaatkan informasi di atas diambil dari laporan anggaran Bank Syariah Indonesia sebelum merger pada pembiayaan murabahah meningkat setiap bulannya akan tetapi pembiayaan murabahah ada sedikit mengalami penurunan dan laba ruginya meningkat cukup tinggi. Berbeda dengan pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharabah mengalami penurunan setiap bulannya karena nasabah menganggap pembiayaan murabahah lebih menarik dibandingkan pembiayaan mudharabah. Pembiayaan musyarakah juga mengalami kenaikan dan penurunan

Table 2. Perkembangan Pembiayaan Terhadap Laba Bersih Pada Bank Syariah Indonesia Setelah Merger (Dalam Jutaan Rupiah)

PERIODE	MURABAHAH	MUDHARABAH	MUSYARAKAH	LABA BERSIH
Feb-21	90.762.814	2.602.208	52.080.740	479.557
Mar-21	92.036.919	2.530.554	53.744.973	741.642
Apr-21	93.186.337	2.354.137	53.252.785	983.649
Mei-21	93.468.639	2.188.093	53.139.982	1.228.859
Jun-21	94.307.278	2.317.865	53.022.742	1.480.502
Jul-21	94.251.987	2.143.974	52.908.512	1.737.333
Agu-21	95.191.126	2.222.367	52.592.864	1.995.911
Sep-21	96.558.481	2.100.986	53.475.475	2.257.285
Okt-21	97.930.228	1.995.870	53.549.203	2.517.665
Nov-21	99.481.405	1.872.272	54.355.939	2.780.010
Des-21	101.181.900	1.628.437	57.554.436	3.028.205

Sumber: *ir.bankbsi.co.id*

Berdasarkan informasi sebelumnya dari laporan keuangan Bank Syariah Indonesia pada pembiayaan murabahah mengalami kenaikan setiap bulan di tahun 2021, sedangkan pembiayaan untuk mudharabah mengalami penurunan. Pembiayaan Musyarakah itu mendapati penurunan dan kenaikan yang lebih tinggi pada bulan Desember. Jika dilihat dari data pada table 1.2 perolehan laba bersih pada Bank Syariah Indonesia mengalami kenaikan tahun 2021. Maka faktor penting perusahaan agar memperoleh keuntungan yaitu harus mampu mencapai laba yang cukup.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk menganalisis dan meneliti masalah tersebut dalam judul **“Perkembangan Pembiayaan Terhadap Laba Bersih Pada Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Sesudah Merger”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan komparatif/perbandingan. Tujuannya untuk membandingkan dua persoalan yang sama (Karim & Hartati, 2022). Ada pun dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui perbandingan Bank Syariah Indonesia apakah terjadi perbedaan pada pembiayaan dan laba bersih sebelum dan sesudah merger. Penelitian kuantitatif ialah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau yang diangkakan (Sugiyono, 2003:14). Semua data yang didapat dari laporan keuangan yang diperoleh dari situs otoritas bank yang dijadikan contoh yaitu Bank Syariah Indonesia diambil dalam bentuk laporan

keuangan perbulan yang dikeluarkan oleh Bank Syariah Indonesia (ir.bankbsi.co.id).

Data penelitian ini berasal dari sumber sekunder atau melalui media perantara (Nurfitriani,dkk., 2022; Paramitha & Karim, 2022; Ridwan, dkk., 2021; Septiani & Setyowati, 2020). Peneliti memperoleh data penelitian secara tidak langsung (diperoleh dan dicatat oleh pihak ketiga) dikenal dengan data sekunder. Dokumen atau catatan perusahaan berupa laporan keuangan terbitan, laporan pemerintah, dan sumber lain merupakan contoh sumber sekunder (Ameliana, 2022; Hartati, dkk., 2023; Karim, dkk., 2023; Ramadhania, dkk., 2022; Riani, dkk., 2021; Rifai, 2012).

Waktu penelitian yang dilakukan sebelum merger yaitu pada bulan Januari 2020 - Januari 2021 dan periode pada setelah merger yaitu bulan Februari 2021 - Desember 2021. Metode penggabungan data menggunakan tinjauan literatur, pengumpulan data penelitian dimana mengambil data dengan menggunakan literatur pada jurnal atau artikel yang dipublikasikan (Karim,dkk., 2023; Munawaroh, dkk., 2022; Noviyanti, dkk., 2020).. Percobaan yang dilaksanakan dalam pembahasan ini menggunakan uji-t sampel berpasangan dan uji normalitas. Uji normalitas dilaksanakan untuk mendapati informasi dari variabel penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Sedangkan uji paired t-test dipergunakan untuk memeriksa apakah terdapat perbandingan maupun tidak pada laba bersih dan pembiayaan Bank Syariah Indonesia sebelum dan sesudah merger yang saling berhubungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laba Bersih Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Sesudah Merger

Table 3. Hasil Uji Normalias Laba Bersih Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Sesudah Merger
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
LABA BERSIH_SEBELUM	.130	11	.200*	.955	11	.714
LABA BERSIH_SETELAH	.094	11	.200*	.968	11	.863

Alpha penelitian pada umumnya adalah 5% (0,05). Berdasarkan data table 3 didapati bahwa nilai signifikansi laba bersih sebelum merger 0,714 dan nilai signifikansi laba bersih setelah merger 0,863. Dilihat dari nilai signifikansi tersebut dapat diketahui bahwa laba bersih sebelum dan sesudah merger berdistribusi secara normal. Maka uji beda dapat dilanjutkan ke uji paired sample t-test karena persyaratan untuk uji paired sample t-test ialah data harus berdistribusi secara normal.

Table 4. Hasil Uji Laba Bersih Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Sesudah Merger

		Paired Samples Test							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	LABA BERSIH_SEBELUM - LABA BERSIH_SETELAH	-1599436.90909	777164.88616	234324.02978	-2121543.38381	1077330.43437	-6.826	10	.000

Berdasarkan kesimpulan analisis di atas, dapat ditemukan bahwa t hitung dari laba bersih sebesar - 6,826 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai Sig. (2-tailed) < Alpha (0,000 < 0,05). Dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya, ada perbedaan signifikan antara laba bersih tahun 2020 sebelum merger dengan tahun 2021 setelah merger berdasarkan hasil uji sampel paired t-test dengan alpha sebesar 5%.

Murabahah Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Sesudah Merger

Table 5. Hasil Uji Normalitas Murabahah Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Sesudah Merger

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
MURABAHAH_SEBELUM	.243	11	.068	.888	11	.131
MURABAHAH_SETELAH	.168	11	.200*	.960	11	.773

Alpha penelitian pada umumnya adalah 5% (0,05). Berdasarkan data table 5 diketahui bahwa nilai sig murabahah sebelum merger 0,131 dan nilai sig murabahah setelah merger 0,773. Dilihat dari nilai signifikansi tersebut dapat diketahui bahwa murabahah sebelum dan sesudah merger berdistribusi secara normal. Maka uji beda dapat dilanjutkan ke uji paired sample t-test karena persyaratan untuk uji tersebut ialah data wajib berdistribusi secara normal.

Table 6. Hasil Uji Murabahah Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Sesudah Merger

Paired Samples Test									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			

Pair	MURABAHAH_	-	3398084.	1024560.	-	-	-	10	.000
1	SEBELUM	- 7197233	08096	90024	742551	6968946	70.2		
	MURABAHAH_	0.72727			94.6753	6.77922	47		
	SETELAH				2				

Hal ini terbukti dari temuan analisis sebelumnya bahwa t hitung dari murabahah sebesar - 70,247 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai Sig. (2-tailed) < Alpha (0,000 < 0,05). Dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan kata lain, terdapat perbedaan signifikan pada murabahah tahun 2020 sebelum merger dengan tahun 2021 setelah merger berlandaskan bukti uji sampel paired t-test dengan alpha sebesar 5%.

Table 7. Hasil Uji Normalitas Mudharabah Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Sesudah Merger

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
MUDHARABAH_SEBELUM	.153	11	.200*	.936	11	.480
MUDHARABAH_SETELAH	.120	11	.200*	.979	11	.962

Alpha penelitian pada umumnya adalah 5% (0,05). Berdasarkan data table 7 di atas diketahui bahwa nilai signifikansi murabahah sebelum merger 0,480 dan nilai signifikansi mudharabah setelah merger 0,962. Dilihat dari nilai signifikansi tersebut dapat diketahui bahwa mudharabah sebelum dan sesudah merger berdistribusi secara normal. Maka uji beda dapat dilanjutkan ke uji paired sample t-test karena persyaratan untuk uji tersebut ialah data wajib berdistribusi secara normal.

Table 8. Hasil Uji Mudharabah Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Sesudah Merger

Pair		Paired Samples Test							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
1	MUDHARABAH_ SEBELUM	- 1819022.	262804.8	79238.65	- 1995577.	1642468.	22.95	10	.000
	MUDHARABAH_ SETELAH	81818	9241	647	54725	08911	6		

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diketahui bahwa t hitung dari mudharabah sebesar - 22,956 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai Sig. (2-tailed) < Alpha (0,000 < 0,05). Dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan kata lain terdapat perbedaan signifikan antara mudharabah tahun 2020 sebelum merger dengan tahun 2021 setelah merger beralasan hitungan uji sampel paired t-test dengan alpha sebesar 5%.

Musyarakah Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Sesudah Merger

Table 9. Hasil Uji Normalitas Musyarakah Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Sesudah Merger

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SEBELUM	.244	11	.066	.849	11	.042
SESUDAH	.280	11	.016	.749	11	.002

Alpha penelitian pada umumnya adalah 5% (0,05). Berdasarkan data table 9 diketahui bahwa nilai signifikansi musyarakah sebelum merger 0,042 dan nilai signifikansi musyarakah setelah merger 0,002. Dilihat dari nilai signifikansi tersebut dapat diketahui bahwa musyarakah sebelum dan sesudah merger berdistribusi secara tidak normal. Maka uji beda tidak dapat dilanjutkan ke uji paired sample t-test karena persyaratan untuk tersebut yaitu data harus berdistribusi secara normal. Oleh sebab itu, uji beda yang akan dilakukan yaitu uji wilcoxon signed rank test.

Table 10. Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Sesudah Merger

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
MUSYARAKAH_SETELAH	- Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
MUSYARAKAH_SEBELUM	Positive Ranks	11 ^b	6.00	66.00
	Ties	0 ^c		
	Total	11		

- a. MUSYARAKAH_SETELAH < MUSYARAKAH_SEBELUM
- b. MUSYARAKAH_SETELAH > MUSYARAKAH_SEBELUM
- c. MUSYARAKAH_SETELAH = MUSYARAKAH_SEBELUM

Berdasarkan data pada table 10 diketahui bahwa terdapat 11 data menunjukkan musyarakah setelah merger > musyarakah sebelum merger. Dapat diperoleh nilai sum of ranks atau total tanda positif sebesar 66.

Test Statistics^a

		MUSYARAKAH_SETELAH - MUSYARAKAH_SEBELUM
Z		-2.934 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)		.003

Dasar pengambilan keputusan uji Wilcoxon signed test sebagai berikut.

1. Ketika nilai Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan rata-rata

2. Ketika nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan rata-rata

Dari hasil uji diatas didapatkan Z sebesar – 2.934 dan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,003 < dari alpha penelitian 5% (0,05) karena Ha diterima dan H0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata musyarakah sebelum dan sesudah penggabungan berbeda.

KESIMPULAN

Penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah ada perbedaan antara laba bersih, murabahah, mudharabah, musyarakah sebelum dan sesudah merger. Berdasarkan pada hasil uji-t sampel berpasangan laba bersih menunjukkan t hitung sebesar – 6,826 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka terdapat perbedaan laba bersih setiap bulannya sebelum dan sesudah merger. Hasil uji paired sample t-test pada murabahah menunjukkan t hitung murabahah sebesar – 70,247 dan ada perbedaan ketika tingkat signifikansi adalah 0,000 < 0,05 pada murabahah setiap bulannya sebelum dan sesudah merger. Hasil uji paired sample t-test pada mudharabah menunjukkan t hitung dari mudharabah sebesar – 22,956 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka terdapat perbedaan mudharabah setiap bulannya sebelum dan sesudah penggabungan. Sedangkan hasil pengujian wilcoxon signed rank test pada musyarakah menunjukkan nilai Z sebesar – 2.934 dan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,003 < 0,05 bahwa terjadi perbedaan musyarakah sebelum dan sesudah merger.

Peneliti menyarankan penelitian tambahan mengenai perkembangan pembiayaan pada Bank Syariah Indonesia mengingat keterbatasan penelitian ini. Diharapkan sampel yang digunakan dalam penelitian selanjutnya akan diperluas untuk memberikan hasil yang lebih komprehensif mengenai evolusi pembiayaan laba bersih sebelum dan setelah merger.

DAFTAR PUSTAKA

- Alami Sharia.co.id. (2022). Momen-momen Penting Perkembangan Ekonomi Syariah 2021 di Indonesia. Retrieved from <https://alamisharia.co.id/blogs/perkembangan-ekonomi-syariah/#:~:text=Khusus%20untuk%20perkembangan%20ekonomi%20syariah,sebagian%20besar%20merupakan%20warga%20muslim>
- Ameliana, H. (2022). *Pesan Dakwah Melalui Musikalisasi Puisi Perjalanan Karya Khoirul Trian* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Bank Syariah Indonesia. (2020). Laporan Keuangan Bulanan. Retrieved from https://ir.bankbsi.co.id/financial_reports.html
- Bank Syariah Indonesia. (2021). Laporan Keuangan Bulanan. Retrieved from https://ir.bankbsi.co.id/financial_reports.html
- Bank Syariah Indonesia. (n.d.). Sejarah Perseroan. Retrieved from https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html
- DataIndonesia.id. (2022). Rangkuman Data Sekunder Perkembangan Ekonomi Syariah di Indonesia. (S. Widodo, Ed.) *artikel*.
- Hartati, D., Kurniasih, K., & Karim, A. A. (2023). Kajian Ekologi Sastra dalam Kumpulan Cerpen Tentang Desir Karya Gladhy

- Elliona. *JURNALISTRENDI: JURNAL LINGUISTIK, SASTRA, DAN PENDIDIKAN*, 8(1), 20-30.
- Hasibuan, M. I. (2019). PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUDHARABAH MUSYARAKAH DAN IJARAH TERHADAP LABA BERSIHADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA. *Skripsi*, 13-14.
- Hendi Suhendi, F. M. (2010). (R. Pers, Ed.) 139.
- Karim, A. A., & Hartati, D. (2022). Peristiwa Literasi dalam Novel" Di Tanah Lada" Karya Ziggy Zezsyzazeoviennazabrizkie dan" Merakit Kapal" Karya Shion Miura. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(4), 949-966.
- Karim, A. A., & Hartati, D. (2022). PEMANFAATAN TEKS SASTRA SEBAGAI UPAYA PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER. *KOLASE*, 1(2), 56-68.
- Karim, A. A., Mujtaba, S., & Hartati, D. (2023). Mbah Bongkok pahlawan mitologis masyarakat Tegalwaru: Analisis skema aktan dan fungsional cerita rakyat Karawang. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 9(1).
- Karim, A. A., Mujtaba, S., & Hartati, D. (2023). Penyusunan Bahan Ajar Berbasis Cerita Rakyat Karawang Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa Di SMP Al Muhajirin Tegalwaru. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 10(1), 47-58.
- Keuangan, O. J. (2016). Standar Produk Perbankan Syariah Murabahah. (S. B. Utomo, Ed.)
- Ma'soem University. (2022). Melihat Perkembangan Ekonomi Syariah di Indonesia. Retrieved from <https://masoemuniversity.ac.id/berita/melihat-perkembangan-ekonomi-syariah-di-indonesia.php>
- Mjurnal.com. (n.d.). Cara Uji Paired Sample T-Test dan Normalitas Spss Lengkap. Retrieved from <https://mjurnal.com/skripsi/cara-uji-paired-sample-t-test-menggunakan-spss/>
- Munawaroh, S., Karim, A. A., & Setiawan, H. (2022). Senyapan dan Selip Lidah dalam Acara Debat Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Karawang 2020. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2306-2315.
- Munawir, S. (2004). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 4*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Nandaningsih, N., & Anugrah, Y. D. Y. (2021). Konsep pembiayaan mudharabah dalam perbankan syariah. *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(1), 61-66.
- Nasir, S. M., & Sululing, S. (2015). Penerapan akuntansi murabahah terhadap pembiayaan kredit pemilikan rumah pada Bank Syariah Mandiri Cabang Luwuk. *Jurnal Akuntansi*, 19(1), 109-128.
- Noviyanti, D., Karim, A. A., Nurfadilah, A., Munawaroh, S., Aghnia, S. F., & Yuliani, Y. (2020). Meningkatkan Daya Pemahaman Melalui Media Cerita Pendek Siswa Kelas VIII SMP Alam Karawang. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(2).
- Nikensari, S. I., Sugiarti, D., & Sariwulan, T. (2012). Pembiayaan Mudharabah Dan Kaitannya Dengan Non Performing Financing (NPF) Dan Bagi Hasil. *Jurnal Ilmiah Econosains*, 10(2), 231-250.

- Nurfitriani, A. I., Karim, A. A., Hartati, D., & Pratiwi, W. D. (2022). Dokumentasi Sosial dalam Kumpulan Cerita Pendek# ProsaDiRumahAja. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1315-1322.
- Permata, R. I. D., Yaningwati, F., & Zahroh, Z. A. (2014). Analisis pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas (return on equity)(Studi pada bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 12(1).
- Pratama, D. N., Martika, L. D., & Rahmawati, T. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1).
- Paramitha, G. A., & Karim, A. A. (2022). Analisis Framing Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada CNNIndonesia. com dan Sindonesws. com. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(5), 376-383.
- Riani, E., Rifai, M., & Febriantini, K. (2021). Implementasi Kebijakan Program Tanggap Karawang Oleh Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Karawang: Array. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 7(3), 414-428.
- Ridwan, M., Suhar, A. M., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya penerapan literature review pada penelitian ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42-51.
- Rifai, M. (2012). *Konsep tuhan dalam aliran kebatinan pangestu dan sumarah (studi perbandingan)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Ramadhania, A. D., Karim, A. A., Wardani, A. I., Ismawati, I., & Zackyan, B. C. (2022). Revitalisasi Sasakala Kaliwedi ke dalam Komik sebagai Upaya Konservasi Cerita Rakyat Karawang. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3638-3651.
- Sari, I. P. (2019). PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP LABA BERSIH PADA BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2016-2018. *Skripsi*.
- Septiani, E., & Setyowati, L. (2020, August). Penggunaan media pembelajaran secara daring terhadap pemahaman belajar mahasiswa. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* (Vol. 1, No. 01, pp. 121-128).
- Sudarsono, H. (n.d.). Laporan Keuangan Syariah. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R & D.
- Violandani, D. S. (2021). Analisis komparasi rasio keuangan sebelum dan selama pandemi covid-19 pada perusahaan terbuka yang terdaftar pada indeks Lq45. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2).
- Violandani, D. S. (n.d.). Analisis Komparasi Rasio Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 Pada Perusahaan Terbuka Yang Terdaftar Pada Indeks LQ45. *Jurnal Akuntansi*.
- Wahbah Zuhaili, F. I. (2010). (Almahira, Ed.) 20-21.